

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN NILAI UANG JUJUR DALAM ADAT PERKAWINAN MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN**

**oleh**

**INTAN SUCIANA RAMADHAN**

Perkawinan jujur adalah perkawinan yang dilakukan dengan pembayaran jujur dari pihak pria kepada pihak wanita. Dengan diterimanya uang atau barang jujur oleh pihak wanita dengan tujuan memasukan wanita kedalam kerabat suaminya.. Masyarakat Lampung berdasarkan adat istiadatnya dibagi dalam dua golongan, yaitu masyarakat Lampung yang beradat Pepadun dan Masyarakat Lampung yang beradat Saibatin. Didalam masyarakat Lampung yang beradat Pepadun tatanan kedudukan adat tampak jelas. Dimana tatanan didalam adat tersebut berpengaruh pada pelaksanaan upacara-upacara adat, misalnya pelaksanaan upacara perkawinan yang didalamnya menyangkut tentang nilai uang jujur. Nilai uang jujur dalam adat perkawinan Lampung Pepadun di Kampung Karang Agung Kecamatan Pekuon Ratu Kabupaten Way Kanan mempunyai tiga tingkatan yaitu bernilai 24 untuk golongan penyimbang bumi atau marga, bernilai 12 untuk golongan penyimbang tiuh atau ratu dan bernilai 6 untuk golongan penyimbang batin atau suku.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan nilai uang jujur dalam adat perkawinan masyarakat Lampung Pepadun di Kampung Karang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Sumber informasi diambil secara purposive sumpling, dimana pemilihan informan di pilih secara sengaja yaitu memahami permasalahan dan bersedia memberikan informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada masa sekarang ini nilai uang jujur sudah mengalami perubahan, dikarenakan Faktor Pendapatan, Kontak dengan kebudayaan lain, Tingkat pendidikan formal, Arus Informasi dan Transportasi yang semakin membaik, Penduduk yang heterogen dan Sistem terbuka lapisan masyarakat.